

PELATIHAN DIGITAL DAKWAH PADA PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH DI KABUPATEN BANYUMAS

Retno Dwiyanti¹, Lahan Adi Purwanto², Wida Purwidianti³

¹)Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

²)Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Muhamamdiyah Purwokerto

³)Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: retnodwiyanti@ump.ac.id

Abstrak

Menghadapi kehidupan dunia digital yang kompleks, perempuan di organisasi 'aisyiyah diharapkan mampu mengikuti perkembangan teknologi serta memiliki keterampilan digital untuk dakwah dan dalam mengelola organisasi. Masih banyak pimpinan 'aisyiyah yang belum memiliki kemampuan digital, khususnya para pimpinan 'Aisyiyah yang berada di cabang dan ranting. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan organisasi di era digital dan dakwah digital pada Pimpinan Cabang 'Aisyiyah kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah tentang pengelolaan organisasi di era digital, dan pelatihan digital dakwah untuk meningkatkan kompetensi budaya digital pada pimpinan cabang 'Aisyiyah kabupaten Banyumas. Pelatihan terdiri dari membuat leaflet menggunakan aplikasi Canva, membuat channel dan live youtube. Hasil dari kegiatan ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan pada Pimpinan Cabang 'Aisyiyah di kabupaten Banyumas tentang pengelolaan organisasi di era digital yang ditunjukkan dari hasil pre-test ($M = 9,94$) dan post-test ($M = 12,54$). Selain pengetahuan peserta yang meningkat, ketrampilan peserta dalam membuat leaflet dan live youtube juga terjadi peningkatan, yang awalnya 10 peserta (77%) belum dapat menggunakan aplikasi canva setelah diberikan pelatihan meningkat menjadi 45 peserta (80%) sudah bisa menggunakan aplikasi canva untuk membuat leaflet. Sedangkan kemampuan peserta dalam membuat channel youtube dan live youtube yang awalnya 92% peserta belum bisa, setelah dilakukan pelatihan sebanyak 76% peserta sudah memiliki kemampuan dalam membuat channel dan live youtube..

Kata kunci: Pengelolaan Organisasi, Dakwah Digital, Pimpinan Cabang 'Aisyiyah

Abstract

Given the complex digital world, women in the 'aisyiyah organization are expected to be able to follow technological developments and have digital skills for preaching and leading the organization. There are still many Aisyiyah leaders who do not have digital skills, especially the Aisyiyah leaders who are in the branches and complain. The purpose of this activity is to improve the ability to manage organizations in the digital age and digital preaching among the 'Aisyiyah Branch Leadership in Banyumas Regency. The method used in this activity is a lecture on organizational management in the digital age and a digital preaching training to improve digital cultural competencies in the 'Aisyiyah branch management in Banyumas Regency. The training consists of creating leaflets using the Canva application, creating channels and live YouTube. The result of this activity is an increase in knowledge among the 'Aisyiyah Branch Leadership in Banyumas Regency about organizational management in the digital age, as shown by the results of the pre-test ($M = 9.94$) and the post-test ($M = 12.54$). In addition to the increased knowledge of the participants, the skills of the participants in creating leaflets and live YouTube also increased, so that initially 10 participants (77%) were unable to use the Canva application, after the training increased to 45 participants (80%) who could use the Canva application to create leaflets. While participants' skill in creating YouTube

Keywords: Organizational Management, Digital Preaching, 'Aisyiyah Branch Leadership

PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan Gerakan Islam yang melaksanakan da'wah amar ma'ruf nahi munkar dengan maksud dan tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Visi Muhammadiyah adalah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan al-Qur'an dan as-Sunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqamah dan aktif dalam melaksanakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi mungkar di segala bidang, sehingga menjadi rahmatan lil 'alamin bagi umat, bangsa dan dunia kemanusiaan menuju terciptanya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya yang diridhai Allah swt dalam kehidupan di dunia ini. Untuk mendukung visi muhamamdiyah di era digital sekarang, anggota Muhammadiyah dituntut untuk

memiliki kemampuan digital dalam melaksanakan dakwah islam. Berbicara mengenai dakwah, selama ini kita mengenal dakwah secara konvensional dan penggunaan media digital telah dimulai sejak tahun 90-an. Perkembangan internet sekarang ini luar biasa melakukan penetrasi di berbagai belahan bumi sampai memasuki ruang-ruang kecil di setiap sendi kehidupan. Sehingga, jika dahulu terbiasa dengan informasi terbatas, sekarang menerima informasi tanpa batas. Perkembangan teknologi digital memiliki dampak positif dalam melaksanakan dakwah, diantaranya (1) Kemudahan Akses Informasi. Teknologi digital telah membuat akses terhadap informasi lebih mudah dan cepat, (2) Kemajuan dalam Komunikasi. Perkembangan media sosial, pesan instan, dan panggilan video telah merampingkan komunikasi jarak jauh. (3) Ketiga ada Peningkatan Efisiensi. Automasi dan sistem digitalisasi memungkinkan proses bisnis dan pekerjaan menjadi lebih efisien.

Demikian halnya di organisasi Muhammadiyah, khususnya di 'Aisyiyah, kemampuan digital pada pimpinan dan anggota 'aisyiyah sangat penting. Pada muktamar ke 48, disusunlah Risalah Perempuan Berkemajuan sebagai salah satu dokumen yang melengkapi dokumen lainnya tentang pandangan mengenai perempuan dalam perspektif Islam. Naskah Risalah Perempuan Berkemajuan ini menjadi salah satu Keputusan Muktamar 'Aisyiyah ke-48 di Surakarta. Di dalam risalah perempuan berkemajuan, salah satu aspek strategis komitmen perempuan berkemajuan dalam memajukan kehidupan bangsa dan mencerahkan semesta, yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus bergerak maju seiring perkembangan peradaban manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat harus diikuti pula dengan kepribadian pengguna teknologi dengan sebaik-sebaiknya agar tidak terjebak ke dalam dampak negatif iptek, Perempuan Berkemajuan berkomitmen tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi pelopor untuk membangun peradaban utama. Namun, selama ini masih terdapat pandangan stereotipe dari kultur dan pandangan keagamaan terhadap perempuan terkait lemahnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini berdampak pada kurangnya keterlibatan perempuan dalam khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat berkembang. Akhirnya, kesempatan membangun kualitas diri yang setara, dan memiliki kemandirian yang mumpuni tidak terwujud. Perempuan Berkemajuan meniscayakan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi yang relevan dan inovatif. Karena itu Perempuan Berkemajuan niscaya adaptif terhadap penguasaan teknologi informasi, khususnya teknologi digital.

Menghadapi kehidupan dunia digital yang kompleks tersebut perlu didukung dengan kemampuan perempuan di organisasi 'aisyiyah agar mampu mengikuti perkembangan teknologi serta memiliki keterampilan digital untuk dakwah dan dalam mengelola organisasi. Meningkatkan kompetensi budaya digital para pimpinan organisasi dalam mengelola dan mengembangkan organisasi merupakan salah satu program konsolidasi kepemimpinan 'Aisyiyah. Namun masih banyak pimpinan 'aisyiyah yang belum memiliki kemampuan digital, khususnya para pimpinan yang berada di cabang dan ranting. Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) di Banyumas, terdiri dari 28 cabang, 20% berada di perkotaan, dan 80% cabang berada di desa. Cari 28 pimpinan cabang 'Aisyiyah sebagian besar pimpinan harian sudah lansia, dan kesulitan menggunakan teknologi digital. Sedangkan para anggota di PCA yang masih usia produktif, kemampuan digitalnya juga terbatas dan hanya sedikit yang memiliki kemampuan digital. Selain itu literasi digital mayoritas dilaksanakan di level perguruan tinggi (Wijayanto, et al, 2019). Bagi perempuan, halangan terbesar tidak menggunakan internet adalah tidak tahu cara menggunakan teknologinya, tidak tertarik atau tidak merasa perlu menggunakan karena tidak melihat fungsi internet, mahalnya biaya (Data Kominfo, 2018). Hal inilah yang seringkali menjadi hambatan dalam pengembangan organisasi 'Aisyiyah di tingkat cabang. Sehingga dakwah digital sangat penting untuk meningkatkan kompetensi para pimpinan cabang 'Aisyiyah khususnya di kabupaten Banyumas.

Keterampilan digital meliputi pengetahuan dan kemampuan seputar atribut teknologi digital yang memungkinkan individu untuk meningkatkan potensi belajar, kehidupan dan pekerjaan mereka di era digital (Rai, 2019). Sejalan dengan itu Hobbs (2010) membagi literasi digital dalam lima kompetensi sebagai berikut; (1) kompetensi akses yaitu individu terampil dalam menggunakan platform dalam media digital dan berbagi informasi yang relevan dengan orang lain, (2) menganalisis dan mengevaluasi, individu memiliki kompetensi memahami pesan dan kritis dalam menilai dan menganalisis kualitas pesan dilihat dari kebenaran, kredibilitas dan sudut pandang pembuat pesan, serta mampu memahami efek dan konsekuensi yang ditimbulkan dari sebuah pesan, (3) memproduksi, kompetensi ini mencakup kemampuan individu dalam menulis dan menghasilkan konten menggunakan kreativitas dan mampu memproduksinya dengan teknik yang sesuai dengan platform media digital sesuai dengan pesan, audiens dan tujuannya, (4) refleksi, memproduksi dan

mendistribusikan konten sesuai dengan etika dan budaya yang berlaku serta memiliki tanggung jawab secara sosial. (5) berkolaborasi, kemampuan individu untuk berkolaborasi dan berpartisipasi dalam lingkungan keluarga, social dan komunitas untuk berbagai pengetahuan dan memecahkan masalah pada tingkat lokal, regional, nasional dan internasional. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan organisasi di era digital dan dakwah digital pada Pimpinan Cabang 'Aisyiyah di kabupaten Banyumas.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, pelatihan, dan pre-test post-test. Secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

1. Pemberian pengetahuan tentang pengelolaan organisasi di era digital
2. Pelatihan digital dakwah untuk meningkatkan kompetensi budaya digital para pimpinan cabang 'Aisyiyah kabupaten Banyumas.

Pelatihan ini diawali dengan metode ceramah untuk memberikan konsep tentang berbagai sumber digital untuk kepentingan pengembangan diri maupun organisasi. Setelah ceramah selanjutnya adalah pelatihan penggunaan digital dakwah yang terdiri dari membuat leaflet menggunakan aplikasi Canva, membuat channel youtube, dan live youtube.

3. Evaluasi kegiatan untuk mengetahui hasil pelatihan yaitu peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan digital dakwah dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan jumlah peserta sebanyak 56 peserta perwakilan dari Pimpinan Cabang 'Aisyiyah se-kabupaten Banyumas, masing-masing cabang mengirimkan dua peserta. Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari indikator: 1) meningkatnya pengetahuan tentang pengelolaan organisasi di era digital, 2) meningkatnya kemampuan digital dakwah yang terdiri dari membuat leaflet menggunakan aplikasi CANVA, membuat channel youtube, dan live youtube. Kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi tentang pengelolaan organisasi di era digital. Materi pengelolaan organisasi di era digital yang disampaikan berisi tentang aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan organisasi, diantaranya adalah perencanaan, pengarahan, koordinasi dan control. Selain itu juga disampaikan peran komunikasi dan media informasi di era digital dalam pengelolaan organisasi.

Kegiatan berikutnya adalah pelatihan dakwah digital. Pelatihan dakwah digital yang disampaikan kepada peserta yaitu praktik langsung pembuatan leaflet dakwah, praktik membuat channel youtube, dan praktik live youtube. Gambar berikut menunjukkan foto kegiatan pelatihan dakwah digital.



Gambar1. Penyampaian materi tentang Pengelolaan Organisasi di Era Digital



Gambar 2. Praktik membuat channel youtube dan live youtube

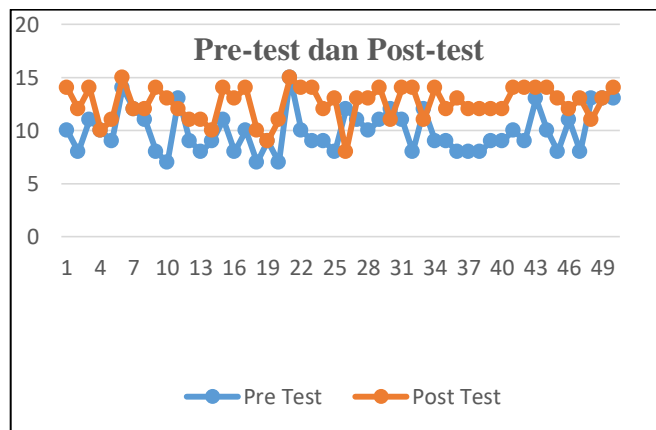


Gambar 3. Praktik pembuatan leaflet dengan CANVA

Kegiatan pelatihan ini menghasilkan suatu perubahan pengetahuan dan ketrampilan peserta perwakilan Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah. Hasil evaluasi pengetahuan dan pelatihan digital dakwah pada pimpinan cabang ‘Aisyiyah di kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan pengetahuan pengelolaan organisasi di era digital

Keberhasilan dari kegiatan ini dapat diketahui dari meningkatnya pengetahuan peserta tentang pengelolaan organisasi di era digital yang ditunjukkan dari hasil pre-test ($M = 9.94$) dan post-test ($M = 12.4$). Hasil tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:

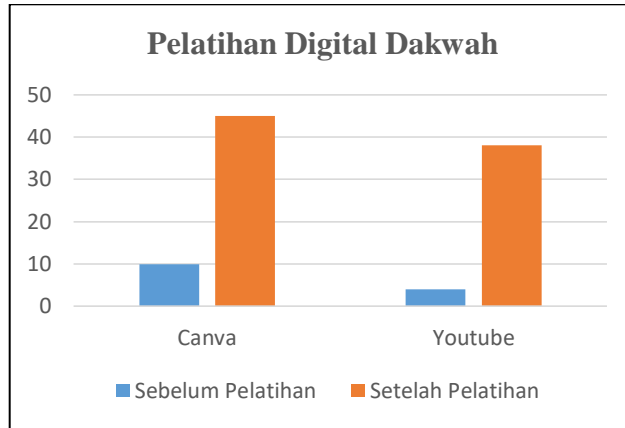


Gambar 4. Hasil pre-test dan post-test Pengelolaan Organisasi di Era Digital

Gambar 4 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan peserta tentang pengelolaan organisasi di era digital mengalami peningkatan. Menghadapi tantangan dan peluang yang terkait dengan pengelolaan organisasi di era digital, organisasi harus mampu mengambil keputusan yang tepat dan memiliki strategi yang terus diadaptasi sesuai dengan perubahan yang terjadi. Selain itu, organisasi juga harus mengembangkan kompetensi dan kemampuan sumber daya manusianya untuk menghadapi era digital. Era digital saat ini telah membawa banyak tantangan dan peluang bagi pengelolaan organisasi baik itu organisasi bisnis, pemerintah, ataupun organisasi sosial lainnya. Era digital yang sedang berkembang saat ini membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara organisasi mengelola kegiatan-kegiatan keorganisasiannya (Legner et al., 2017; Urbach & Röglinger, 2019).

b. Peningkatan ketrampilan digital dakwah

Kemampuan peserta dalam pelatihan dakwah menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan, yang awalnya 10 peserta (77%) belum dapat menggunakan aplikasi canva setelah diberikan pelatihan meningkat menjadi 45 peserta (80%) sudah bisa menggunakan aplikasi canva untuk membuat leaflet. Sedangkan kemampuan peserta dalam membuat channel youtube dan live youtube yang awalnya 92% peserta belum bisa, setelah dilakukan pelatihan sebanyak 76% peserta sudah memiliki kemampuan dalam membuat channel dan live youtube. Hasil tersebut dapat dilihat pada grafik dan hasil karya berikut:



Gambar 5. Hasil Pelatihan Dakwah Digital



Gambar 6. Hasil Pembuatan Leaflet dari Canva



Gambar 7. Hasil Praktik live youtube

Ketrampilan peserta dalam menggunakan aplikasi canva dan youtube sebagai bagian dari dakwah menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi. Peningkatan ketrampilan digital dakwah pada Pimpinan Cabang 'Aisyiyah akan memudahkan dalam dakwah di Media sosial, karena media sosial merupakan

cara penyebaran dakwah paling efektif. Media sosial sangat memungkinkan untuk dijadikan sarana dakwah yang lebih baik dan kreatif yakni melalui konten yang menarik seperti membuat dakwah melalui meme, video, audio, infografis dan sebagainya. Prinsip dasar membangun konten yang menarik di media sosial menurut Chaffey and Smith adalah kreatif, jujur dan sopan, individual, memahami audiens, dan melakukan pembaharuan secara berkala (Nursatyo, 2014). Memaksimalkan media komunikasi dalam berdakwah, maka pesan akan lebih cepat diterima oleh banyak orang. Selain itu pesan dakwah yang hendak disampaikan akan lebih cepat diterima. Dakwah bermedia akan terlihat lebih menarik karena kecenderungan banyak orang yang menyukai perangkat teknologiyaseperti ponsel cerdas. Media sangat berperan dalam kegiatan penyampaian pesan dalam komunikasi. Sehingga dengan mengoptimalkan penggunaan media akan memaksimalkan kegiatan dakwah, apalagi jika ditinjau dengan teori media influence, bahwa media dapat memberikan pengaruh kepada individu secara langsung ataupun tidak langsung.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan hasil terjadinya peningkatan pengetahuan pada Pimpinan Cabang 'Aisyiyah di kabupaten Banyumas tentang pengelolaan organisasi di era digital. Menghadapi tantangan dan peluang yang terkait dengan pengelolaan organisasi di era digital, Pimpinan Cabang 'Aisyiyah harus mampu mengambil keputusan yang tepat dan memiliki strategi yang terus diadaptasi sesuai dengan perubahan yang terjadi. 'Aisyiyah sebagai suatu rganisasi juga harus mengembangkan kompetensi dan kemampuan sumber daya manusianya untuk menghadapi era digital. Selain pengetahuan peserta yang meningkat, ketrampilan peserta dalam membuat leaflet dan live youtube juga terjadi peningkatan. Peserta pelatihan yang awalnya belum bisa melakukan live youtube, dengan adanya pelatihan ini sebagian besar peserta sudah bisa membuat channel youtube dan live youtube.

SARAN

Pengelolaan organisasi di era digital penting setiap organisasi, salah satunya adalah pengelolaan dakwah digital pada organisasi persyarikatan. Kegiatan serupa bisa dilakukan di berbagai organisasi persyarikatan. Selain pelatihan dakwah digital, pengeloaan organisasi di era digital diantaranya pengelolaan website organisasi, dan kegiatan lain yang dapat meningkatkan kompetensi anggota organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini, dan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Majelis Tabligh dan Ketarjihan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Banyumas yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hobbins,R. (2010). Digital and media literacy a plan of action: White paper. Washington,DC: The Aspen Insti- tute
- Legner C, Eymann T, Hess T, Matt C, Böhmman T, Drews P, Mädche A,Urbach N & Ahlemann F (2017). Digitalization: oppportunity andchallenge for the business and information systems engineeringcommunity. *Business & Information Systems Engineering* 59(4), 301–308.
- Nursatyo. (2014). Daya Tarik Pesan Komunikasi Pemasaran di Media Sosial The Attractiveness Of Marketing Communication Messages in Social Media. Universitas Nasional Jakarta.
- Rai, A. (2019). Digital Divide : How Do Women in South Asia Respond?. *International Journal of Digital Literacy and Competence*, 10(1), 1-14. doi: 10.4018/ IJDLDC.2019010101
- Urbach N & Röglinger M (2019). Introduction to Digitalization Cases: HowOrganizations Rethink Their Business for the Digital Age BT. In: UrbachN & Röglinger M (editors), *Digitalization Cases: How OrganizationsRethink Their Business for the Digital Age* (pp. 1–12). Springer.
- Wijayanto, X. A., Fitriyani, L. R., & Nurhajati, L. (2019). Mencegah dan mengatasi bullying di dunia digital. In *Seri Literasi Digital Japelidi* (Cetakan Pe, Vol. 59). Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat : London School of Public Relations Jakarta.